



**PENGARUH POLA ASUH ISLAMIS ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU AGRESIF REMAJA DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN TELLULLIMPOE
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
FIRAWATI
NIM. 180202018

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.
2. Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Firawati

NIM : 180202018

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 17 November Juni 2022

Saya membuat pernyataan,

 
FIRAWATI
180202018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang ditulis oleh Firawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180202018, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Juli 2022 M bertepatan dengan 13 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Prof. Dr. Hj. Andi Rasdiyanah	Penguji I	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I	Pembimbing I	(.....)
Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M. Sos. I.
NBM. 948 500

ABSTRAK

FIRAWATI: *Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.* Skripsi, Sinjai : Program Studi Bimbingan dan penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai, jenis penelitian yang digunakan yaitu *Ex Post Facto* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dari penelitian ini adalah remaja yang ada di Desa Sukamaju dan berjumlah 20 responden. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah PolaAsuh Islami Orang tua (variabel X) dan Perilaku Agresif Remaja(Variabel Y). Dengan metode pengumpulan data yaitu metode kousienor dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi *linear* sederhana.

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis regresi *linear* sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh islami orang tua berpengaruh terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai. Dari hasil analisis regresi *linear* sederhana melalui bantuan SPSS 25, diperoleh hasil dari 20 responden. Diketahui jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel coefficients di peroleh $T_{hitung} (7.110) > T_{tabel} (1,734)$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pola asuh islami orang tua berpengaruh terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

Kata kunci : Pola Asuh Islami Orang Tua, Perilaku Agresif Remaja.

ABSTRACT

FIRAWATI: The Effect of Parents' Islamic Parenting on Adolescent Aggressive Behavior in Sukamaju Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency. Thesis, Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the effect of parenting on the aggressive behavior of adolescents in Sukamaju Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency, the type of research used is Ex Post Facto and uses a quantitative approach. Respondents from this study were teenagers in Sukamaju Village and found 20 respondents. The variables in this study are the Islamic Parenting Patterns of Parents (variable X) and Aggressive Behavior of Adolescents (Variable Y). With data collection methods used were the method of counseling and documentation. While the data analysis used simple linear regression.

Based on data that has been processed by simple linear regression analysis that has been carried out through the SPSS 25 (Statistical Product and Service Solution) program, it can be concluded that parenting has an effect on adolescent aggressive behavior in Sukamaju Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency. From the results of simple linear regression analysis through the help of SPSS 25, the results obtained from 20 respondents. It is known that if $T \text{ count} < T \text{ table}$ then H_0 is accepted and H_a is rejected and if $T \text{ count} > T \text{ table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the table coefficients obtained $T \text{ count } (7.110) > T \text{ table } (1.734)$ with a significant level of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that parenting has an effect on the aggressive behavior of adolescents in Sukamaju Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency.

Keywords: Parents' Islamic Parenting, Adolescent Aggressive Behavior.

المستخلص

فيراواة: تأثير تربية الوالد الإسلامية على السلوك العدواني للمراهقين في قرية سوكاماجو منطقة تيلوليمبو سينجائي. البحث، سينجائي: قسم دراسة الإشراف والإرشاد الإسلامي، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، جامعة المحمدية الإسلامية سينجائي، ٢٠٢٢.

هدف هذا البحث إلى حدّ تأثير تربية الوالد الإسلامية على السلوك العدواني للمراهقين في قرية سوكاماجو منطقة تيلوليمبو سينجائي، ونوع البحث المستخدم هو البيان المواقع ويستخدم نمجًا كميًا. كان المشاركون في هذا البحث من المراهقين في قرية سوكاماجو وبلغ مجموعهم ٢٠ مستجيبًا. المتغيرات في هذا البحث هي تربية الوالد الإسلامية (متغير X) والسلوك العدواني للمراهقين (متغير Y). مع طرق جمع البيانات الاستشارة والتوثيق. بينما يتم تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط.

استنادًا إلى البيانات التي تمت معالجتها عن طريق تحليل الانحدار الخطي البسيط الذي تم إجراؤه من خلال برنامج SPSS 25 (المنتج الإحصائي وحل الخدمة)، يمكن استنتاج أن تربية الوالد الإسلامية يؤثر على السلوك العدواني للمراهقين في قرية سوكاماجو منطقة تيلوليمبو سينجائي. من نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط بمساعدة SPSS 25، تم الحصول على النتائج من ٢٠ مشاركًا. من المعروف أنه إذا كان عدد T < جدول T، فسيتم قبول H_0 ورفض H_a وإذا كان Tcount < جدول T، فسيتم رفض H_0 ويتم قبول H_a . بناءً على جدول المعاملات حصل على T الحسابي (٧.١١٠) < جدول T (١.٧٣٤) بمستوى معنوي $0.005 > 0.000$ ، ثم رفض H_0 وقبل H_a . هذا يعني أن تربية الوالد الإسلامية له تأثير على السلوك العدواني للمراهقين في قرية سوكاماجو منطقة تيلوليمبو سينجائي.

الكلمات الأساسية: تربية الوالد الإسلامية، السلوك العدواني للمراهقين.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. Tuhan semesta alam yang maha kuasa atas bumi, langit dan seluruh isinya, serta hakim yang maha adil di hari akhir kelak. Tiada daya serta kekuatan yang penulis miliki untuk menyelesaikan skripsi ini, selain berkat daya, upaya dan kekuatan yang dianugerahkan-Nya. Shalawat beriring salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa *Rahmatan Lil' Aalamiin* yang syafa'atnya selalu kita nanti hingga akhir kelak.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta banyak memberi motivasi dan dukungan baik materi maupun moral selama dalam proses penulisan ini sampai selesai.
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

3. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
4. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
6. Dr. Suriati, M.Sos.I Selaku Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
7. Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I. Selaku Pembimbing I dan Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag Selaku Pembimbing II.
8. Muhlis, S.Kom., M.Sos.I Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
12. Teruntuk adik saya Nasyiatul Aisyia dan keluarga besar Falbar yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian studi saya.

13. Teruntuk FATAMORGANA yang telah menjadi tempat bersandar dan selalu menjadi support terbaik dan ternyaman dalam penyelesaian studi saya.
14. Kepala Desa Sukamaju dan Masyarakat Desa Sukamaju yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
15. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 17 November 2022

Firawati
NIM. 180202018

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Definisi Variabel	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil dan Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penggunaan Lahan	49
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	50
Tabel 4.3 Jumlah sekolah dan siswa	51
Tabel 4.4 Jumlah penduduk desa sukamaju menurut mata pencaharian.....	52
Tabel 4.5 Sarana dan prasarana kesehatan.....	53
.....	
Tabel 4.6 Sarana dan prasarana Desa Sukamaju.....	54
Tabel 4.7 Jumlah pemeluk agama dan tempat ibadah.....	57
Tabel 4.8 Daftar nama remaja yang menjadi sampel.....	59
Tabel 4.9 Tabulasi hasil angket variabel X.....	59
Tabel 4.10 Tabulasi hasil angket variabel Y	62
Tabel 4.11 Uji validasi variabel X	63
Tabel 4.12 Uji validasi variabel Y	64
Tabel 4.13 Uji Realibilitas variabel X	65
Tabel 4.14 Uji Realibilitas variabel Y	66
Tabel 4.15 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	67
Tabel 4.16 Uji Normalitas Data dengan Shapiro- Wilk.....	68
Tabel 4.17 Model Summary.....	70
Tabel 4.18 Anova	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument	83
Lampiran 2 Angket	85
Lampiran 3 Hasil Angket Responden	89
Lampiran 4 Hasil Dokumentasi	92
Lampiran 5 Sk Pembimbing	95
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 7 Surat Izin Selesai Meneliti.....	98
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	99
Lampiran 9 Surat Keterangan Keabsahan Abstrak	100
Lampiran 10 Biodata.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. lingkungan Masa remaja merupakan masa di mana individu mulai mencari jati diri, memperluas interaksi dan hubungan dengan lingkungan sekitar. Remaja sebagai makhluk sosial yang hidup dan berinteraksi dengan yang lain sesuai dengan tahap perkembangan dan kepribadiannya. Sebagai individu yang berada dalam proses perkembangan kearah kematangan dan kemandirian. Menurut Muhammad Ali, masa remaja adalah masa dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, dimana remaja tidak lagi merasa dibawa tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama (Ali & Asrori, 2009).

Orang tua memegang peran penting dalam membimbing serta memberikan pendidikan keagamaan, sebagai orang tua yang berinteraksi dengan anak. Pengalaman yang dilalui sejak anak kecil hingga memasuki

usia remaja, baik yang disadari maupun yang tidak disadari ikut menjadi unsur yang menyatu dalam kepribadian anak. Oleh karena itu orang tua merupakan pembimbing utama dan memiliki peran yang penting bagi perkembangan kepribadian anaknya. Baik buruknya kepribadian dimasa yang akan datang banyak ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan yang diperoleh dari orang tuanya, karena di dalam keluarga pertama kalinya anak memperoleh pendidikan sebelum beradaptasi dengan pendidikan-pendidikan yang lain.

Salah satu fenomena yang terjadi akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Aksi-aksi perilaku agresif remaja baik secara individual maupun kelompok sudah menjadi bagian konsumsi publik yang sangat mudah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari baik melalui media sosial seperti youtube, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya. Perilaku agresif dapat terjadi dimana saja, seperti di jalan, di sekolah, bahkan di pedesaan. Perilaku tersebut dapat berupa kekerasan verbal (mencaci maki) dan kekerasan fisik (memukul, meninju, dan lain-lain). Seperti yang terjadi di kabupaten Sinjai yang di muat dalam Sinjai.Info.com pada (Senin, 11 Oktober

2021).Seorang pemuda atau remaja melakukan aksi balapan liar dan membuat resah warga di Desa Gareccing. Detiknews.com pada (Kamis, 17 Juni 2021). Seorang remaja putri jadi sasaran omelan dan pengeroyokan sejumlah remaja putri lainnya di lapangan Sinjai bersatu di karenakan korban penganiayaan mengatakan pelaku sebagai perempuan murahan sehingga pelaku marah dan menganiaya korban.

Gaya-gaya pola asuh orang tua yaitu, bersifat otoriter, demokratis, dan permisif. Gaya orang tua yang permisif dicirikan oleh sifat menerima, dan tidak menghukum dalam menghadapi perilaku anak-anak.Gaya orang tua yang otoriter menekankan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang otoritas orang tua. Gaya demokratis menekankan suatu cara yang rasional, berorientasi kepada isu “memberi dan menerima”(Adawiah, 2017).

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan tentang pola asuh orang tua terhadap anak, seperti yang ada dalam QS. Luqman (31): 13 Tentu pola asuh yang tesirat didalam Al-Qur'an adalah pola pengasuhan terbaik bagi orang tua muslim dalam memberikan pola asuh kepada anaknya. Hal ini seperti yang terdapat dalam QS. Luqman (31): 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ
يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ
عَظِيمٌ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.

Sebagai seorang muslim, sudah seharusnya meyakini bahwa Pola asuh yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah pola asuh terbaik yang dapat diterapkan bagi anak-anak masyarakat muslim. Jika pola pengasuhan yang baik dan berdasarkan kepada Al-Qur'an sudah mampu diterapkan, maka permasalahan-permasalahan pada anak akan dapat diatasi dengan baik. Orang tua perlu memperhatikan kesiapan dan pemahaman mereka dalam mengasuh anak-anaknya dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu rangkaian mendidik anak

dengan gaya tertentu untuk menjadikan anak sesuai dengan keinginan orang tua. Pola asuh orang tua menyebabkan perilaku yang di contohkan orang tuanya, oleh sebab itu sebaiknya orang tua memilih pola asuh yang sesuai(Syamaun, 2012).

Perilaku agresif merupakan perilaku yang membuat masyarakat di lingkungan sekitar tidak merasa nyaman. Keagresifan sebagai gejala sosial cenderung dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam masyarakat modern ada tiga sumber munculnya perilaku agresif. *Pertama*, pengaruh keluarga.*Kedua*, Pengaruh Subkultural dalam subkultural ini sumber agresif adalah komunikasi atau kontak langsung yang berulang kali terjadi antar sesama anggota masyarakat di lingkungan anak atau remaja tinggal.*Ketiga*, Modelling merupakan sumber perilaku agresif secara tidak langsung yang di dapat melalui media massa ataupun social media. Perilaku agresif bukan hanya melekat pada kaum dewasa, tetapi bibit-bibit agresif ini telah dapat kita jumpai dalam perilaku remaja dalam kehidupan keseharian mereka.Perilaku agresif yang kini ditunjukkan oleh remaja, tidak hanya bentuk kekerasan seperti perkelahian, saling

mencaci maki, penganiayaan, pencurian, pembunuhan, dan bentuk agresif lainnya yang kemudian mengarah pada Tindakan kriminal yang merugikan (Julian & Alfred, 2008).

Perilaku agresif Remaja yang muncul ditengah-tengah masyarakat khususnya di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai membuat masyarakat sekitar merasa tidak nyaman. Perilaku agresif remaja yang sering terjadi di Desa Sukamaju yaitu sebagai berikut:

1. Sering memprovokasi sesama temannya saat berkumpul dan berbicara.
2. Berbicara tidak sopan dan suka memotong pembicaraan orang yang lebih tua.
3. Remaja juga sering menyinggung orang lain dengan perkataan dan mengekspresikan perasaan yang tidak peduli terhadap apa yang dirasakan orang lain.
4. Remaja sering menyerang orang lain baik dalam bentuk fisik maupun verbal.

Berdasarkan kajian diatas, perilaku agresif cenderung dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah faktor keluarga. Maka peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja di desa Sukamaju kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis (ilmiah) dapat memperkaya dan mengembangkan kajian teoritis tentang pola asuh islami orang tua dan perilaku agresif remaja.

2. Manfaat Praktis

Memberikan bantuan pemikiran mengenai pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku

agresif remaja serta memberikan gambaran kepada orang tua dalam menerapkan pola asuh yang tepat kepada remaja khususnya, agar remaja tidak lagi berperilaku agresif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Pola Asuh Islami Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Islami Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh, dalam kamus besar bahasa Indonesia pola di artikan sebagai corak, model, system, cara kerja, bentuk (struktur) yang tepat. Sedangkan makna asuh adalah mengasuh (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing, membantu, melatih , memimpin dan sebagainya(Bahasa, 2008).

Menurut Agus Wibowo, pola asuh adalah pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebtuhan non fisik (seperti perhatian, empati, kasih sayang dan lain-lain) (Wibowo, 2017). Dengan demikian, pola asuh adalah upaya orang tua yang konsisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak di lahirkan.

Pola asuh merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dengan anak dalam berinteraksi. Dalam memberikan pengasuhan, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya (Tridonanto, 2014).

Islami adalah nilai-nilai keislaman yang melekat pada diri seseorang baik dalam bentuk karya seni, tradisi, pendidikan, budaya, sikap hidup, cara pandang, teknologi dan lain-lain. Jadi yang disebut islami apabila nilai-nilai yang terkandung didalamnya mengadopsi nilai ajaran islam.

Menurut Darajat, Pola asuh Islam ialah suatu pengasuhan yang utuh berdasarkan sikap dan perilaku orangtua terhadap anak sejak dini meskipun dalam hal mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak secara maksimal berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah (Darajat, 2002). Disini tugas orangtua adalah memberikan pengarahan yang positif dan memberikan bimbingan kepada anaknya agar bisa

menerapkan ajaran pendidikan Islam yang benar berdasarkan perilaku yang baik.

Adapun yang dimaksud dengan pola asuh Islami adalah pola asuh yang dilakukan oleh orang Islam yang mendidik dan mengasuh anak berdasar pada ajaran, aturan dan nilai-nilai agama Islam kepada anaknya yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadis. Pola asuh islami orang tua berlandaskan atas prinsip tauhid, keimanan dan akhlak mulia. Orang tua mempunyai tugas bertanggungjawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya tentang pendidikan akhlak, pendidikan jasmani, pendidikan nalar, dan pendidikan untuk bertanggung jawab dalam masyarakat. Setiap orangtua yang muslim dan mukmin wajib mendidik anaknya dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran agama, sehingga mereka tumbuh dewasa menjadi anak yang shalih dan shalihah.

b. Bentuk-Bentuk Pola Asuh Islami Orang Tua

Dalam satu keluarga yang terdiri lebih dari satu orang juga memiliki tipe kepribadian yang beragam. Bahkan, kemungkinan ayah dan ibu juga memiliki tipe kepribadian yang berbeda,

begitupulah dengan sang anak (*24 Kualitas Yang Wajib Dimiliki Orangtua Hebat (Millenial Edition)*, n.d.). Berikut bentuk-bentuk pola asuh islami yang diberikan orang tua sebagai berikut:

1) Pembinaan akidah

Akidah dalam islam terdiri dari 6 aspek, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada Malakaita, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Akidah yang di maksud dalam penjelasan ini yaitu malu jika tidak berbuat perilaku yang terpuji, terpercaya dan berani membela kebenaran(Suwaid, 2010).

2) Pembinaan ibadah

Ibadah merupakan bentuk penghambaan diri dalam mencari ridho Allah seperti pembiasaan shalat daan latihan berpuasa. Bentuk perilaku yang diharapkan adalah disiplin, rajin bekerja, taat kepada aturan dan sabar (Suwaid, 2010).

3) Pembinaan akhlak

Akhlak merupakan sebuah pembiasaan kehendak atau tingkah laku yang disengaja,

seperti pembinaan budi pekerti dan sopan santun kepada orang yang lebih tua, menjauhi sifat dengki, dan menjaga kepercayaan. Bentuk perilaku yang diharapkan adalah sopan santun, jujur, dan menegakkan kebenaran (Taufiqi, 2016).

4) Pembinaan intelektual

Pembinaan dengan menanamkan kecintaan kepada ilmu pengetahuan dengan mengarahkan kecenderungan yang dimiliki anak menjadi cerdas, berwawasan luas, dan mampu melakukan perubahan.

5) Pembinaan kehidupan sosial

Pembinaan kehidupan sosial adalah untuk mempersiapkan anak beradaptasi dengan lingkungan, seperti pembiasaan mengucapkan salam dan menjenguk teman sakit. Bentuk perilaku yang diharapkan adalah kasih sayang, saling menghormati orang lain, tolong menolong dan empati (Hafidz, 2010).

c. Aspek-aspek Pola Asuh Islami Orang Tua

- 1) Pendidikan psikologis dan mental, yakni menanamkan kegembiraan, bermain dan

bercanda dengan anak, memenuhi rasa kasih sayang pada anak, menanamkan budi pekerti (Padilah, 2021).

- 2) Pendidikan keimanan dan syariat agama islam, Pengasuhan terpenting dari orangtua ialah menjaga anak dari kekafiran. Namun setelah itu orangtua memberikan pengarahan dan menanamkan akidah iman kepada Allah pada jiwa anak, dengan mengajarkan kata "*Laa ilaha illallah Muhammad Rasulallah*". Dan menjelaskan pada anak bahwa agamanya adalah Islam, dan Allah tidak menerima agama selain agama Islam. Membiasakan anak untuk mencintai dan memuliakan Rasulullah Saw (Syamsi, 2014).
- 3) Pendidikan akhlak dan sosial, orang tua mengajarkan anak melalui etika teladan, menanamkan anak untuk menjauhi sifat iri dengki, menanamkan anak memiliki adab, memerlakukan anak dengan adil (Ukasyah, 2015).

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Islami Orang Tua

Pola asuh orang tua yang diterapkan dalam keluarga tentunya akan berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas anak atau remaja. Kreativitas anak atau remaja dapat berkembang dengan optimal apabila orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi agar anak percaya akan dirinya dan mampu bersosialisasi di masyarakat (Gunarsa, 2008).

Adapun Faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh islami orang tua yaitu:

1) Keimanan dan ketakwaan orang tua

Iman dan takwa adalah suatu kesatuan utuh yang merupakan suatu hal yang penting untuk kehidupan manusia, karena dengan iman dan takwa manusia akan merasakan kebahagiaan dunia dan akhirat. Perilaku orang tua yang beriman dan bertakwa akan menjadi teladan bagi anaknya. Contoh: ketika mendapatkan musibah, orang tua tidak mengeluh dan ketika mendapat nikmat orang tua harus bersyukur.

2) Pendidikan orang tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam pengasuhan anak akan mempengaruhi persiapan mereka menjalankan pengasuhan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan antara lain: terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga serta kepercayaan anak.

3) Kepribadian Orangtua

Kepribadian mulia merupakan sebagai tanda kesempurnaan iman seseorang, karena kepribadian menentukan kedudukan seseorang di hadapan Allah. Oleh karena itu orangtua harus memiliki kepribadian mulia seperti bersikap jujur, sopan santun, penuh kasih sayang, dan tidak sombong.

4) Lingkungan

Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola

pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya.

5) Budaya

Seringkali orang tua mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak, kebiasaan-kebiasaan masyarakat di sekitarnya dalam mengasuh anak. Karena pola-pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak ke arah kematangan.

6) Faktor social ekonomi

Orang tua yang berasal dari kelas ekonomi menengah cenderung lebih bersifat hangat dibanding orang tua yang berasal dari kelas ekonomi bawah. Orang tua dari golongan ini lebih cenderung menggunakan hukuman fisik dan menunjukkan kekuasaan mereka. Orang tua dari kelas menengah lebih menekankan perkembangan keingintahuan anak dan orang tua pada golongan ini lebih bersikap terbuka pada hal-hal yang baru.

7) Usia orang tua

Usia orang tua mempengaruhi pola asuh. Orang tua yang muda cenderung lebih menuruti

kehendak anaknya dibanding orang tua yang lebih tua. Usia orang tua juga akan mempengaruhi komunikasi orang tua dengan anak, orang tua dengan usia yang terlalu jauh dengan anaknya akan perlu kerja keras dalam menghadapi lingkungan anaknya(Erawati, 2007).

e. Indikator Pola Asuh Islami Orang Tua

Indikator merupakan tanda tercapainya suatu kompetensi. Dalam konteks penilaian pola asuh islami orang tua, indikator merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh orang tua yang dapat diamati atau diobservasi sebagai representasi dari pola asuh islami yang dinilai yaitu:

- 1) Mendukung kesehatan mental .
- 2) Meningkatkan iman dalam diri .
- 3) Meningkatkan akhlak sosial(Suwaid, 2010).

2. Tinjauan Tentang Perilaku Agresif Remaja

a. Pengertian Perilaku Agresif

Secara etimologis istilah Agresif berasal dari kata agresi yang berarti perasaan marah atau tindakan kasar akibat kekecewaan atau kegagalan di dalam mencapai pemuasan atau tujuan yang

dapat ditujukan pada orang atau benda. Dalam hal ini bisa dimaknai lebih pada nafsu untuk menyerang, cenderung ingin menyerang kepada sesuatu yang mengecewakan, menghalangi atau menghambat. Istilah "agresi" saat ini mempunyai bermacam-macam arti baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun pembicaraan sehari-hari karenanya kita tidak bisa selalu yakin dengan apa yang dimaksudkan ketika seseorang disebut "agresif" atau suatu tindakan disebut "kekerasan" (Tiani et al., 2014).

Jadi perilaku agresif merupakan perilaku yang ditujukan untuk melukai, mencelakakan, mengancam, mengejek, dan mengintimidasi orang lain, yang dilakukan oleh orang yang lebih kuat terhadap orang yang lebih lemah baik secara fisik maupun psikologi. Agresif tidak hanya berbentuk penyerangan yang ditujukan kepada orang lain, namun juga bisa ditujukan pada diri sendiri (Siddiqah, 2010).

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa perilaku agresif pada remaja meliputi seluruh perilaku anak yang kasar, menyerang, baik

terhadap orang lain ataupun terhadap objek tertentu untuk melampiaskan kemarahan dan mencapai keinginannya. Jadi perilaku agresif pada remaja selain berupa perilaku menyerang yang dapat melukai anggota badan, juga dapat berupa kata-kata kasar dan melukai perasaan.

b. Aspek-Aspek Perilaku Agresif

Menurut Buss dan Perry, terdapat tiga aspek perilaku agresif yaitu:

1) Agresif Fisik (*Physical Aggression*)

Physical aggression yaitu tindakan agresi yang bertujuan untuk menyakiti, mengganggu, atau membahayakan orang lain melalui respon motorik dalam bentuk fisik, seperti memukul, menendang, dan lain-lain.

2) Agresif Verbal (*Verbal aggression*)

yaitu tindakan agresif yang bertujuan untuk menyakiti, mengganggu, atau membahayakan orang lain dalam bentuk penolakan dan ancaman melalui respon vokal dalam bentuk verbal.

3) Agresif Anti Sosial

Merupakan emosi negatif yang disebabkan oleh harapan yang tidak terpenuhi dan bentuk ekspresinya dapat menyakiti orang lain serta dirinya sendiri. Beberapa bentuk agresif anti sosial yaitu:

- a) Perasaan marah, keselsebal,temperamental.
- b) Kecenderungan untuk cepat marah.
- c) Kesulitan mengendalikan amarah.
- d) Perkelahian antar geng atau perbuatan yang melanggar norma-norma sosial(Hidayat, 2015).

c. Pengertian Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin *adolescere* (katabendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tigabelas tahun sampai enam belas atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remajabermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usiamatang secara hukum. Remaja adalah individu yang berusia antara 12-21 tahun yang

sedang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan dan 18-21 tahun masa remaja akhir(Sarwono, 2012).

Masa remaja merupakan dimana individualisme semakin menampakkan wujudnya, pada masa tersebut memungkinkan mereka untuk menerima tanggung jawab atas perilaku mereka sendiri dan menjadi sadar terlibat pada perkara hal, keinginan, cita-cita yang merka pilih. Masa muda dalah tahap yang penting dalm pertumbuhan religius (Kurniawan, 2012).

Masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.Perubahan psikologis yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan kehidupan social.Perubahan fisik mencakup organ seksual yaitu alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik.

d. Tugas dan Perkembangan psikis Remaja

Tugas perkembangan pada masaremajadipusatkan pada pusaka penanggulangan sikap dan pola perilaku yangkekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa.Tugas-tugas tersebut antara lain:

- 1) Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebayabaik pria maupun wanita.
- 2) Mencapai peran sosial pria, dan wanita.
- 3) Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
- 4) Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab.
- 5) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orangdewasa lainnya.
- 6) Mempersiapkan karir ekonomi.
- 7) Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- 8) Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untukberperilaku mengembangkan ideologi.

Pada masa remaja itu, terjadilah suatu perkembangan psikis tentang perubahan kejiwaan pada masa remaja. Perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kejiwaan pada remaja antara lain:

- a) Perubahan emosi, Perubahan tersebut berupa kondisi Sensitif atau peka misalnya mudah menangis, frustrasi, dan sebaliknya bisa tertawa tanpa alasan yang jelas. Mudah bereaksi bahkan agresif terhadap gangguan atau rangsangan luar yang mempengaruhinya. Itulah sebabnya mudah terjadi perkelahian. Suka mencari perhatian dan bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu. Bahkan, ada kecenderungan tidak patuh pada orang tua, dan lebih senang pergi bersama dengan temannya daripada tinggal di rumah.
- b) Perkembangan intelegensi, Pada perkembangan ini menyebabkan remaja cenderung mengembangkan cara berpikir abstrak, suka memberikan kritik dan Cenderung ingin mengetahui hal-hal baru,

sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba (Soetjiningsih, 2004).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Remaja

Model yang diterapkan dalam pola asuh orang tua akan berimplikasi terhadap kepribadian anak yang akan tertanam pada kepribadian sehingga memunculkan sebuah karakter faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku agresif pada remaja yaitu:

- 1) Kondisi pribadi remaja yaitu kelainan yang dibawa sejak lahir baik fisik maupun psikis, lemah kontrol diri terhadap pengaruh lingkungan, kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kurangnya dasar keagamaan.
- 2) Lingkungan keluarga yang kurang memberi kasih sayang dan perhatian orang tua sehingga remaja mencari kelompok sebayanya, keadaan ekonomi keluarga yang rendah, keluarga yang kurang harmonis.
- 3) Lingkungan masyarakat yang kurang sehat, keterbelakangan pada masyarakat,

kurangnya pengawasan terhadap remaja, pengaruh norma-norma baru yang ada di luar.

- 4) Lingkungan sekolah seperti kurangnya perhatian guru, fasilitas pendidikan sebagai tempat penyalur bakat dan minat remaja, norma pendidikan kurang diterapkan (Fitrianisa, 2018).

Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya peningkatan perilaku agresif yang terjadi pada anak maka hendaknya dapat diambil manfaat oleh orang tua, guru serta para remaja itu sendiri untuk lebih berperilaku lebih baik sehingga aksi-aksi kekerasan yang sudah semakin merajalela pada saat ini dapat diminimalkan bahkan kalau bisa dihilangkan. Perilaku agresif merupakan hasil proses dalam interaksi sosial dan kondisi sosial yang tidak kondusif terutama keluarga menjadi titik tolak yang harus dibenahi. Keluarga yang membiasakan adanya kekerasan atau kata-kata keras dan cenderung kasar akan menjadi lahan

subur bagi tindakan perilaku agresif (Krahe, 2005).

f. Indikator Perilaku Agresif Remaja

Indikator merupakan tanda tercapainya suatu kompetensi. Dalam konteks penilaian penilaian perilaku agresif remaja, indikator merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh remaja yang dapat diamati atau diobservasi sebagai representasi dari perilaku agresif yang dinilai.

Dari aspek-aspek perilaku agresif yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan mengacu pada aspek-aspek perilaku agresif menurut Buss dan Perry, hal ini dikarenakan definisi di setiap ciri-cirinya lebih operasional sehingga lebih mudah dipahami dan lebih jelas untuk dijabarkan atau diamati dalam mengungkapkan adanya indikator-indikator perilaku agresi pada remaja yaitu:

- 1) Agresif fisik (*Physical Aggression*).
- 2) Agresif verbal (*Verbal Aggression*).
- 3) Agresif anti sosial (Fitrianisa, 2018).

B. Hasil Penelitian Relevan

1. *Skripsi* yang ditulis oleh Yolanda Bataha pada tahun 2019 yang berjudul “Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada anak usia remaja di SMA Negeri 1 Kakas”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada anak usia remaja di SMA Negeri 1 Kakas. Metode penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Responden terdiri dari 74 remaja laki-laki kelas XI dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dimana nilai $p = 0,023$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada anak usia remaja di SMA N 1 Kakas (Warouw et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda bataha ini memiliki sedikit persamaan, yaitu membahas tentang pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif remaja sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja. Perbedaan antara penelitian yang disusun oleh

Yolanda bataha dengan penelitian ini adalah penelitian Yolanda memfokuskan kepada remaja laki-laki kelas XI. Sedangkan penelitian ini, memfokuskan kepada remaja baik itu seluruh remaja laki-laki atau perempuan yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

2. *Skripsi* yang ditulis oleh Ni Putu Ayu Resitha Dewi pada tahun 2016 yang berjudul Hubungan antara kecenderungan pola asuh otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan gejala perilaku Agresif pada remaja. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecenderungan pola asuh otoriter dengan gejala perilaku agresif pada remaja. Subjek penelitian ini merupakan remaja yang berusia 13 tahun sampai 18 tahun sebanyak 258 remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah multistage random *sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala pola asuh otoriter (31 aitem; $r_{xx}=0,915$) dan skala skala perilaku agresif (39 aitem; $r_{xx}=0,902$). Data utama dalam penelitian ini diolah dengan

menggunakan analisis nonparametric korelasi spearman dengan nilai korelasi sebesar 0,314 dan nilai probabilitas sebesar 0,000. Data pendukung dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis independent sampel test untuk melihat perbedaan perilaku agresif jika ditinjau dari usia dan jenis kelamin. Hasil pengujian menggunakan analisis independent sample test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku agresif berdasarkan jenis kelamin dan usia subjek penelitian (Dewi & Susilawati, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Resitha Dewi memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif remaja, tetapi ada perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian Ni Putu Ayu Resitha Dewi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Resitha Dewi hanya membahas satu macam pola asuh orang tua sedangkan peneliti membahas tentang pola asuh islami orang tua. Dan lokasi penelitian yang berbeda.

3. *Skripsi* yang ditulis oleh Wahidha Lantip Putratama pada tahun 2017 yang berjudul hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Kediri tahun ajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri2 Papar Kediri tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian menggunakan korelasional dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Kediri. Populasi penelitian ini berjumlah 298 siswa. Teknik pengambilan sample menggunakan sample random sampling dengan sampel yang diambil sejumlah 44 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pola asuh orang tua dan skala perilaku agresif. Hasil analisis korelasi personal product moment sebesar $0,054 < 0,297$. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Kediri tahun ajaran 2017/2018 (wahida lantip, 2018) .

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yakni sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif hanya saja peneliti membahas tentang pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja sedangkan, penelitian wahida lantip putratama membahas tentang hubungan pola asuh orang tua otoriter terhadap perilaku agresif remaja. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh wahidha lantip putratama ini memfokuskan pada perilaku remaja siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri dan penelitian yang saya lakukan memfokuskan seluruh remaja yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Berdasarkan kajian teori diatas maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.
- H_a : Terdapat pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (independent variables), karena fenomena sukar dimanipulasi. Adapun karakteristik penelitian *Ex Post Facto* sebagai berikut:

- a. Dilakukan untuk melakukan penelitian terhadap peristiwa yang telah terjadi.
- b. Melalui data, penelitian dilakukan agar dapat mengetahui faktor-faktor penyebab yang memungkinkan peristiwatersebut terjadi.
- c. Penelitian menggunakan sebuah logika dasar(Siregar, 2015).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode dalam penelitian yang

menyajikan data penelitian yang berupa angka-angka serta analisis dengan menggunakan statistika.

Pendekatan penelitian kuantitatif sering juga disebut pendekatan penelitian naturalistik karena penelitiannya yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2016). Sehingga pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sinjai.

B. Definisi Variabel

Untuk menghindari timbulnya perbedaan terhadap pengertian dan kesalahpahaman terkait makna dalam memahami maksud dalam judul proposal skripsi yang dibuat oleh penulis yaitu “Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sinjai”, maka dipandang perlu adanya penjelasan serta penegasan terkait variabel yang ada pada judul tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (independent) dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi (dependent). Variabel bebas merupakan

variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya suatu variabel yang terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas(Firdaus, 2020).

Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pola Asuh Islami Orang Tua(Variabel Bebas, Diberi Tanda X)

Pola asuh Islami orang tua adalah pola asuh yang dilakukan oleh orang tuadalam mendidik dan mengasuh anak berdasarkan pada ajaran islam, aturan dan nilai-nilai agama Islam kepada anaknya yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadis.

2. Perilaku Agresif Remaja(Variabel Terikat, Diberi Tanda Y)

Perilaku agresif adalah perilakumenyerang, baik terhadap orang lain ataupun terhadap objek tertentu untuk melampiaskan kemarahan dan mencapai keinginannya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Penulis memilih tempat tersebut karena penulis telah

melakukan sebuah observasi dan menemukan kasus Perilaku Agresif Remaja Oleh karena itu data dan informasi yang dibutuhkan lebih mudah untuk didapatkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi merupakan objek dari seluruh penelitian. Ketika seseorang hendak melakukan penelitian kepada semua elemen yang terdapat pada wilayah penelitian, maka penelitian tersebut adalah

penelitian populasi. Penelitiannya atau studi sering juga disebut dengan studi populasi atau studi sensus(Siregar, 2015).

Populasi pada prinsipnya merupakan keseluruhan anggota kelompok, baik manusia, binatang, peristiwa, yang tinggal bersama dalam suatu tempat maupun secara terencana dapat menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian(Sukardi, 2021).

Dari defenisi diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, baik yang objek manusia, hewan maupun unsur-unsur lain yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah objek yang telah ditentukan dalam penelitian.

Jadi, Populasi adalah Keseluruhan objek dalam penelitian, Adapun populasi dalam peneltian ini adalah 20 remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai. Di Desa Sukamaju terdapat 4 Dusun yaitu Batu Lohe, Banoa, Tombolo dan Bontang, karena pengambilan sampel 20 orang maka setiap Dusun di jadikan Subjek yaitu berjumlah 5 orang setiap Dusun dan di jadikan Subjek sebagian besar anak sekolah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016).

Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa populasi yang sudah ditetapkan akan dijadikan sampel ketika jumlah sampel tersebut < 100 sebaliknya, jika populasi > 100 maka penelitian dilakukan dengan cara menarik sampel 15-20% (Suharsimi, 2006). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 jumlah remaja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah

pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden(Sugiyono, 2016). Sehingga dengan menggunakan angket ini, peneliti akan memperoleh informasi mengenai pengaruh polaasuh orang tua terhadap perilakuagresifremaja.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian(Fitrah, 2018).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa serta menyajikan data-data secara sistematis serta objektif agar dapat memecahkan suatu persoalan. Adapun istrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kuesioner

Lembar Kuesioner merupakan pertanyaan yang digunakan untuk dapat memperoleh informasi dari responden yang berhubungan dengan penelitian. Skala pengukuran yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan skala likert.

Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Wagiran, 2013). Untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 point. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
KS	: Kurang Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

Masing-masing nilai memiliki nilai sebagai berikut:

SS	: 5
S	: 4
KS	: 3
TS	: 2
STS	: 1 (Sugiyono, 2016).

Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner yang di gunakan yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban. Jadi, para responden hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

Kousieneratauangketiniberisipernyataan yang diberikankepadarespondenuntukmengetahuipengaruhpolaasuhislami orang tuaterhadapperilakuagresifremaja.

2. Lembar dokumentasi

Lembar dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan sebuah dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun dalam bentuk gambar sebagai bukti dari sumber informasi(Anggara & Abdillah, 2019).

- a. *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret atau merkam jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data

serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.

- b. *flashdisk* berfungsi menyimpan file untuk kepentingan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara computerzed berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik inferensial, dan analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS(*Statistical Product And Service Solution*)(Mustari, 2012). Program SPSS merupakan salah satu software komputer untuk analisis statistika. Selain hasilnya sangat akurat, software ini juga kompatibel dengan software yang lain seperti MS Word, MS Excel, MS Power Point(Mustari, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, maka hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pola asuh islami orang tua yang selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap

perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

1. Uji Validasi dan Reabilitasi data penelitian

Validasi data digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Program SPSS merupakan salah satu software komputer untuk analisis statistika. Selain hasilnya juga sangat akurat, software ini juga kompatibel dengan software yang lain seperti MS Word, MS Excel, MS Power Point.

2. Uji Normalitas data

Uji normalitas akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*).

3. Uji regresi *linear* sederhana

Uji regresi *linear* sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima namun jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Sukamaju adalah Mekarang Dari Desa Bua dan Nama Desa Sukamaju adalah suatu nama yang bersumber dari nama Desa yang ada di Pulau Jawa dan yang memberikan Nama Desa Sukamaju yaitu Puang Badu Kepala Desa Bua pada waktu itu yaitu pada Zaman Film Si Unyil dia selalu menontong film si Unyil disitu ada Desa yang terkenal dan cukup maju pembangunannya yang Namanya Desa Sukamaju, Maka diadakanlah Rapat yang dihadiri oleh Camat Sinjai Timur disitulah diputuskan bahwa Nama Desa yang mau dibentuk adalah Namanya Desa Sukamaju dan Tempat Kantornya diberikan Puang Muh. Amin ,S yang menunjuk Lokasi yang akan didirikan Kantornya Maka ditunjuklah dipinggir Lapangan Beringin jaya (Longrae) dan pada saat itu karena Pak Camat sudah mau meresmikan Desa Sukamaju sementara Belum ada Bangunan Kantornya maka pada saat itu Rumah yang mau dibangun oleh puang Muh. Amin.S dibawah dijadikan Bangunan Kantor Sementara.Dan Desa Persiapan yang Namanya Desa Sukamaju dibentuk pada Tahun 1986 yang

dipimpin oleh *Muh. Yusuf.M* Dan nanti pada tahun 1990 Maka Desa Persiapan menjadi Desa definitif.

Desa Sukamaju adalah Desa yang berada di Sebelah Selatan Ibu Kota kabupaten Sinjai Tepatnya di wilayah Kecamatan Sinjai Timur pada saat pemekarang yang membawahi 3 (Tiga) Dusun dan Masing-masing dipimpin oleh :

1. Dusun Banoa dipimpin oleh Maddipuneng
2. Dusun Banoa 1 dipimpin oleh Muh. Amin,S
3. Dusun Tombolo dipimpin oleh Nuji

Ketiga Kampung tersebut diatas masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun , Kemudian pada tahun Tahun 1994 Dusun Tombolo dan Banoa 1 dimekarkan menjadi 1 Dusun dan Dusun Banoa 1 di Rubah Namanya menjadi Dusun Batulohe dan Mekarannya adalah Dusun Bonto Tappalang di singkat Dusun Bontang dan sekarang menjadi 4 Dusun yaitu,

Dusun Batulohe, Dusun Tombolo, Dusun Banoa, Dusun Bonto Tappalang (Bontang).

Kepala Desa yang pernah memimpin/memerintah di Desa Sukamaju adalah :

- a. Muh. Yusuf M Tahun 1986 – 1991
- b. PELTU Sunan Derajad Tahun 1991- 1996
- c. SERMA Muh. Amir Abdullah Tahun 1996 – 2001
- d. Salahuddin, S.Sos 2001 – 2014
- e. Kamaruddin Padung Tahun 2014 – 2015 (Pejabat Sementara)
- f. Muhammad Kabir, S.Sos Tahun 2015 (Pejabat Sementara)
- g. Kamaruddin Padung Tahun 2015 - 2020
- h. Muhammad Kabir, S.Sos Tahun 2021 (Pejabat Sementara)
- i. Asrul Arkan, S.Pd Tahun 2022 sampai sekarang

Adapun Visi Misi Kepala Desa Sukamaju yaitu, Visi“ Terwujudnya Masyarakat Desa Sukamaju yang Sejahtera, Mandiri dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia yang Unggul dan Berkarakter.“Misi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan tata kelola desa yang baik berlandaskan penyelenggaraan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif.

- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan ekosistem ekonomi desa.
- 3) Membangun kolaborasi antara Pemerintah, organisasi kepemudaan, kelompok masyarakat dan pelaku usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya Desa yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat.
- 5) Mendorong terciptanya ketentraman, ketertiban dan rasa aman dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Sukamaju merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang letaknya disebelah selatan dengan Ibu kota kabupaten , Desa ini adalah desa Dataran yang menyimpan potensi alam yang luar biasa dari potensi Tambang Galian C potensi pertanian, Potensi Perkebunan dan Tanaman yang dikembangkan adalah buah Naga dll Desa Sukamaju yang luas wilayahnya sekitar 12,33 KM² dengan batas-batasnya sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lasiai dan Desa Biroro

- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bua
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Era Baru
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tellulimpo dan Kelurahan Mannanti

Orabitasi waktu tempuh dan letak Desa Sukamaju adalah : Jarak dari ibu kota Kecamatan 7 Km, Jarak dari ibu kota Kabupaten 25 Km, Jarak dari ibu kota Propinsi 250 Km. Adapun luas wilayah Desa Sukamaju berdasarkan luas penutup/penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Penggunaan Lahan
Tahun 2021

NO.	Penutup/Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Bangunan	12,18
2	Bantaran irigasi	0,14
3	Bantaran sungai	3,21
4	Hutan	45,56
5	Jalan	15,77
6	Jaringan irigasi	7,87
7	Kawasan Olaraga	1,23
8	Kawasan pendidikan	0,68
9	Kawasan peribadatan	0,41
10	Kawasan pemukiman	47,42
11	Kebun campuran	784,11
12	Kebun sejenis	7,17
13	Lahan Terbuka	3,59
14	Sawah	235,82

15	Semak belukar	50,67
16	Sungai	23,19
17	Tegalan/Ladang	286,6
18	Tubuh air	0,28
Total		1,525,90

Sumber Data: Profil Desa Sukamaju Tahun 2021

Jumlah penduduk Desa Sukamaju secara administrasi tercatat berjumlah 4.011 Jiwa dengan total Kepala Keluarga 1.091 KK di tahun 2014, adapuan rinciannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2021

No	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-Laki	Perempuan		
1	1.995	2.016	4.011	1.091 KK

Sumber Data: Profil Desa Sukamaju Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak sekitar 2.016 jiwa sedangkan jenis kelamin laki-laki hanya sekitar 1.995 Jiwa dengan jumlah penduduk 4.011 jiwa.

Taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Sukamaju, dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Sekolah dan Siswa Tahun 2021

NO	TINGKAT SEKOLAH	SISWA		JUMLAH SISWA
		Laki-laki	Perempuan	
	Sekolah Dasar			
	SDN. NO.108 BANO A	94	82	176
	SDN. 38 TOMBOLO	75	68	143
	SDN. NO. 93 JENNA	34	37	71
	Pendidikan Anak Usia Dini			
	PAUD MAWAR	24	19	43
	PAUD MASSEDDIE	14	13	27
	Taman Kanak-kanak			
	TK MUTIARA	8	9	17
JUMLAH		249	228	477

Sumber Data: Profil Desa Sukamaju Tahun 2021

Permasalahan Pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

Kondisi perekonomian desa Sukamajudi topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam

beberapa bidang mata pencaharian, seperti: PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, Petani, Tukang, Pensiunan, Peternak, Jasa, Tidak bekerja/Penganggur, Sopir. Jumlah penduduk Desa Sukamaju berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Sukamaju
Menurut Mata Pencaharian
Tahun 2021

N0	PEKERJAAN	JUMLAH		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bidan		4	4
2	Perawat	4	-	4
3	Pelaut	1	-	1
4	Sopir	12	-	12
5	Perangkat Desa	2	3	5
6	Kepala Desa	1	-	1
7	Wiraswasta/Pedagang	47	90	137
8	Jasa	99	10	109
9	Pegawai Negri Sipil	10	9	19
10	Petani	1108	1137	2245
11	Pesiunan	8	1	9
12	TNI/Polri	1	-	1

13	Belum Bekerja	701	764	1.465
JUMLAH		1.994	2.016	4.011

Sumber Data: Profil Desa Sukamaju Tahun2021/ Sekertaris Desa Sukamaju

Sarana dan prasarana Kesehatan yang ada di desa Sukamaju dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Kesehatan
Desa Sukamaju

No	Uraian	Jumlah
1	Puskesmas	0
2	Puskesmas Pembantu/PKD	1
3	Tenaga medis di puskesmas	2
4	Tenaga Non Medis di puskesmas	0
5	Toko obat dan Jamu	0
6	Apotik	0
7	Dokter umum	0
8	Dokter Gigi	0
9	Dokter spesialis	0
10	Mantri kesehatan	0
11	Bidan	2
12	Dukun bayi berijazah	0
13	Dukun Bayi Berijazah	0
14	Posyandu	0

Sumber Data : Profil Desa Sukamaju Tahun2021

Tabel 4.6
Jumlah Prasarana dan Sarana Desa Sukamaju
Tahun 2021

No	Jenis prasarana & sarana desa	Jumlah (Unit)	Keterangan
1.	Kantor Desa	1	Milik sendiri
a.	Prasarana Kesehata		
1	Pustu	1	
2	Poskesdes	-	
3	UKBM (Posyandu)	5	Bagunan belum permanen
b.	Prasarana Ibadah		
1	Masjid	14	
2	Mushola		
c.	Prasarana Umum		
1	Olah Raga	1	Lapangan
2	Balai Pertemuan	-	-
3	Pasar Desa	1	

Sumber Data : Profil Desa

Desa Sukamaju mempunyai penduduk yang heterogen dilihat dari agama dan keyakinan mereka. Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadatan masing-masing agama. Dari hasil pendataan, penduduk Desa Sukamaju 100% beragama islam. Dengan jumlah mesjid sebanyak 13 masjid.

B. Deskripsi Analisis Data

1. Deskripsi Variabel Penelitian (Variabel Independen dan Variabel Dependen)

a. Variabel Independen (Pola Asuh Islami Orang Tua)

Pola asuh Islami adalah pola asuh yang dilakukan oleh orang Islam yang mendidik dan mengasuh anak berdasar pada ajaran, aturan dan nilai-nilai agama Islam kepada anaknya yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadis. Pola asuh islami orang tua berlandaskan atas prinsip tauhid, keimanan dan akhlak mulia. Orangtua mempunyai tugas bertanggungjawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya tentang pendidikan akhlak, pendidikan jasmani, pendidikan nalar, dan pendidikan untuk bertanggungjawab dalam masyarakat. Setiap orangtua yang muslim dan mukmin wajib mendidik anaknya dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran agama, sehingga mereka tumbuh dewasa menjadi anak yang shalih dan shalihah.

Variabel independen diukur dengan menggunakan indikator dari pola asuh islami orang

tua. Adapun indikator dari pola asuh islami orang tua yaitu: mendukung kesehatan mental; meningkatkan iman dalam diri dan meningkatkan akhlak sosial.

b. Variabel Dependen (Perilaku Agresif Remaja)

Perilaku agresif merupakan perilaku yang ditujukan untuk melukai, mencelakakan, mengancam, mengejek, dan mengintimidasi orang lain, yang dilakukan oleh orang yang lebih kuat terhadap orang yang lebih lemah baik secara fisik maupun psikologi. Agresif tidak hanya berbentuk penyerangan yang ditujukan kepada orang lain, namun juga bisa ditujukan pada diri sendiri. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa perilaku agresif pada remaja meliputi seluruh perilaku anak yang kasar, menyerang, baik terhadap orang lain ataupun terhadap objek tertentu untuk melampiaskan kemarahan dan mencapai keinginannya. Jadi perilaku agresif pada remaja selain berupa perilaku menyerang yang dapat melukai anggota badan, juga dapat berupa kata-kata kasar dan melukai perasaan.

Variabel dependen diukur dengan menggunakan indikator dari perilaku agresif remaja. Adapun indikator dari perilaku agresif remaja yaitu: Agresif fisik (*Physical Aggression*); Agresif verbal (*Verbal Aggression*) dan Agresif anti sosial.

2. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka perlu dijelaskan terkait responden. Adapun responden yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di Desa Sukamaju dengan jumlah responden sebanyak 20 remaja karena peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berikut daftar nama remaja yang menjadi sampel/responden dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Daftar Nama Remaja yang Menjadi
Sampel/Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Alamat
1	Aidil Mukmin	16 thn	Laki-laki	Dusun Batulohe

2	Ferdi	17 thn	Laki-laki	Dusun Batulohe
3	Muhammad Yusuf Faisal	16 thn	Laki-laki	Dusun Tombolo
4	Haikal	16 thn	Laki-laki	Dusun Tombolo
5	Syahrul	15 thn	Laki-laki	Dusun Tombolo
6	Rijal	14 thn	Laki-laki	Dusun Banoa
7	Hariato	16 thn	Laki-laki	Dusun Banoa
8	Sulman	18 thn	Laki-laki	Dusun Bontang
9	Asran A.	17 thn	Laki-laki	Dusun Bontang
10	Alif Rahman	14 thn	Laki-laki	Dusun Bontang
11	Irma	16 thn	Perempuan	Dusun Tombolo
12	Rika	17 thn	Perempuan	Dusun Tombolo
13	Sulmi	17 thn	Perempuan	Dusun Banoa
14	Irmawati	16 thn	Perempuan	Dusun Banoa
15	Rina	15 thn	Perempuan	Dusun Banoa
16	Sinar	17 thn	Perempuan	Dusun Bontang
17	Herawati	15 thn	Perempuan	Dusun Bontang
18	Suci Ramadhani Sar	15 thn	Perempuan	Dusun Batulohe
19	Mirawati	16 thn	Perempuan	Dusun Batulohe
20	Fitra Ramadani	17 thn	Perempuan	Dusun Batulohe

3. Deskripsi Tabulasi Hasil Angket Penelitian

Berikut tabulasi data hasil angket dari penelitian yang berjudul pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kabupaten Sinjai dengan menggunakan *angket skala likert* (5-1) sebanyak 20 butir pernyataan dan 20 responden yaitu, 10 butir untuk pernyataan variabel X dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y.

Tabel 4.8
Tabulasi hasil angket variabel X (Pola Asuh islami Orang Tua)

No	Responden	Item soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aidil Mukmin	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
2	Ferdi	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	34
3	Muhammad Yusuf Faisal	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
4	Haikal	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	32
5	Syahrul	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	31
6	Rijal	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
7	Hariato	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	30
8	Sulman	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
9	Asran A.	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	31
10	Alif Rahman	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	32
11	Irma	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	34
12	Rika	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	33

13	Sulmi	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
14	Irmawati	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33
15	Rina	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
16	Sinar	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	32
17	Herawati	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	32
18	Suci Ramadhani Sar	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	34
19	Mirnawati	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32
20	Fitra Ramadani	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33

4. Analisis Data

Berdasarkan tabulasi hasil angket Variabel X dan variabel Y di atas, selanjutnya data di klasifikasikan yang disesuaikan dengan hipotesis yang telah di ajukan yaitu, untuk menguji pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25 (Statistic Product and Service Solution)*. untuk mengetahui Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai, dapat

dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25, yaitu:

a. Uji Validitas Instrument Penelitian

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (KARMILA, 2021).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket peneliti yang digunakan dalam memperoleh data. Dalam uji ini menggunakan analisis faktor. Dasar keputusan yang diambil adalah jika intrumen penelitian dikatakan valid jika nilai *Extraction* > 0,5. Adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Extraction* > dari 0,5, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika nilai *Extraction* < dari 0,5, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut uji validitas variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji validitas variabel X (Pola Asuh Islami
Orang Tua)

Communalities		
	Initial	Extraction
P1	1.000	.748
P2	1.000	.767
P3	1.000	.784
P4	1.000	.667
P5	1.000	.530
P6	1.000	.785
P7	1.000	.807
P8	1.000	.628
P9	1.000	.712
P10	1.000	.654

Extraction Method:Principal

Component Analysis.

Sumber Data : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas tabulasi angket variabel X (Pola Asuh Islami Orang Tua) diatas menunjukkan bahwa seluruh bentuk pernyataan berada pada nilai *Extraction* > 0,5. Yang berarti bahwa seluruh pernyataan pada hasil tabulasi angket variabel X dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Uji validitas variabel Y (Perilaku Agresif
Remaja)

Communalities		
	Initial	Extraction
P1	1.000	.914
P2	1.000	.727
P3	1.000	.814
P4	1.000	.721
P5	1.000	.706
P6	1.000	.612
P7	1.000	.649
P8	1.000	.784
P9	1.000	.634
P10	1.000	.813

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Sumber Data : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas tabulasi angket variabel Y (Perilaku Agresif Remaja) di atas menunjukkan bahwa seluruh bentuk pernyataan berada pada nilai *Extraction* > 0,5. Yang berarti bahwa seluruh pernyataan pada hasil tabulasi angket variabel Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah angket atau kuouitioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak. Instrument penelitian dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* > 0,7 (NURHIDAYA, 2020). Berikut uji reliabilitas variabel independen dan variabel dependen dari penelitian ini:

Tabel 4.12
Uji reliabilitas variabel X (Pola Asuh Islami
Orang Tua)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.863	.865	10

Sumber Data : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabulasi angket variabel X (Pola Asuh Islami Orang Tua) di atas menunjukkan bahwa seluruh bentuk pernyataan menunjukkan nilai *cronbach's alpha*= 0,863, Yang berarti bahwa seluruh pernyataan pada hasil tabulasi angket variabel X dinyatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* 0,863 > 0,7.

Tabel 4.13
Uji reliabilitas variabel Y (Perilaku Agresif Remaja)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.905	.905	10

Sumber Data : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabulasi angket variabel Y (Perilaku Agresif Remaja) di atas menunjukkan bahwa seluruh bentuk pernyataan menunjukkan nilai *cronbach's alpha*= 0,905. Yang berarti bahwa seluruh pernyataan pada hasil tabulasi angket variabel X dinyatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* 0,905 > 0,7.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

Tabel 4.14
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48021476
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.139
	Negative	-.164
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data : Hasil Output SPSS 25

Uji normalitas data yang digunakan yaitu uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data bersifat normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak bersifat normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* tabulasi angket variabel X (Pola Asuh Islami Orang Tua) dan variabel Y (Perilaku Agresif Remaja) di atas menunjukkan bahwa seluruh bentuk pernyataan menunjukkan nilai signifikan $0,164 > 0,05$. Yang berarti bahwa seluruh pernyataan pada hasil tabulasi angket variabel X dan variabel Y maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.15
Uji Normalitas Data dengan Shapiro-Wilk

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Kolmogorov-Smirnov ^a Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pola asuh islami orang tua	.305	20	.000	.600	20	.000
Perilaku agresif remaja	.123	20	.063	.960	20	.094

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data : Hasil Output SPSS 25

Uji normalitas data dengan menggunakan shapiro-wilk dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data bersifat normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak bersifat normal.

Berdasarkan tabel *Tests of Normality* diatas diperoleh keputusan yaitu, yang nampak pada variabel X (Pola Asuh Islami Orang Tua) pada penelitian ini memiliki nilai signifikan 0,000 yang berarti data tidak bersifat normal dan yang nampak pada variabel Y(Perilaku Agresif Remaja) memiliki nilai signifikan 0,094 yang berarti data bersifat normal.

d. Uji Regresi *Linear Sederhana*

Tabel 4.16

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.737	.723	1.521

a. Predictors: (Constant), Pola asuh islami orang tua

b. Dependent Variable: perilaku agresif remaja

Sumber Data : Hasil Output SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan tentang besarnya nilai korelasi hubungan antara (R) yakni diketahui besar nilai determinasi $R=0,859$, $R Square$ adalah 0,737 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,723.

Jadi dapat dikatakan terdapat hubungan antara pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai dan total hubugannya ialah sebesar 0,859. Dari hasil output di atas diketahui bahwa pola asuh islami orang tua berpengaruh terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai dapat dilihat dari nilai $R Square = 0,737$ atau setara dengan 73,7% dan sisanya 27,3% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.17

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.920	1	116.920	50.554	.000 ^b
	Residual	41.630	18	2.313		
	Total	158.550	19			

a. Dependent Variable: perilaku agresif remaja

b. Predictors: (Constant), Pola asuh Islami orang tua

Sumber Data : Hasil Output SPSS 25

Tabel Anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Pola Asuh Islami Orang tua berpengaruh terhadap Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

H_0 : Pola Asuh Islami Orang Tua tidak berpengaruh pada

Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan

Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

H_a : Pola Asuh Islami Orang Tua berpengaruh pada Perilaku

Agresif Remaja di Desa Sukamaju

Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari hasil output di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung}(50,554) > (4,414)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa model annova atau regresi *linear* sederhana dapat digunakan sebagai analisis Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua (X) terhadap Perilaku Agresif Remaja (Y).

Tabel 4.18

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.851	4.093		.941	.359
	Polaasuhislami orang tua	.880	.124	.859	7.110	.000

a. Dependent Variable: perilakuagresifremaja

Sumber Data : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil output SPSS 25 diatas dapat diketahui persamaan *linear* sederhana yaitu, $Y = 3,851 + 0,880 X$. Berdasarkan dari tabel koefisien maka dapat diuji t dan teknik probabilitas.

H_0 : Pola Asuh Islami Orang Tua tidak
berpengaruh pada Perilaku Agresif Remaja
di Desa Sukamaju Kecamatan
Tellullimpoe Kabupaten Sinjai

H_a : Pola Asuh Islami Orang Tua
berpengaruh pada Perilaku
Agresif Remaja di Desa Sukamaju
Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a
ditolak

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a
diterima

Berdasarkan hasil output SPSS25 pada tabel koefisien diatas diperoleh nilai $T_{hitung} (7,110) > T_{tabel} (1,734)$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pola Asuh Islami Orang Tua berpengaruh terhadap Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

e. Uji Hasil Hipotesis

Terdapat pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi *linearsederhana* yang telah dilakukan melalui program SPSS25, diperoleh hasil bahwa dari 20 responden remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai pada tabel coefficients diketahui $T_{hitung} (7,110) > T_{tabel}(1,734)$ Pola Asuh Islami Orang tua secara signifikan berpengaruh terhadap Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai, sedangkan pada nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka Pola Asuh Islami Orang tua memiliki pengaruh terhadap Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.
- 2) Untuk mengetahui besaran pengaruh antara Pola Asuh Islami Orang tua terhadap Perilaku Agresif Remaja dapat dilihat pada tabel model summary dengan melihat $R \text{ Square} = 0,737$

atau 73,7% jadi sangat besar pengaruh Pola Asuh Islami Orang tua terhadap Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai terdapat pengaruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data atau uji hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya., maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh islami orang tua berpengaruh terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai. Dari hasil analisis regresi *linear* sederhana melalui bantuan SPSS 25, diperoleh hasil dari 20 responden. Diketahui jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel coefficients di peroleh $T_{hitung} (7.110) > T_{tabel} (1,734)$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pola asuh islami orang tua berpengaruh terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, diharapkan lebih memahami penerapan pola asuh islami orang tua terhadap anak. Karena hal ini memiliki pengaruh terhadap tingkah laku anak ataupun remaja dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel untuk mengetahui pengaruh pola asuh islami orang tua terhadap perilaku agresif remaja dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- 24 *Kualitas Yang Wajib Dimiliki Orangtua Hebat (Millenial Edition)*. (n.d.). Retrieved July 1, 2022, from https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=dDnpZBYAAAAJ&citation_for_view=dDnpZBYAAAAJ:_FxGoFzp5QC
- Ali, M., & Asrori, M. (2009). Psikologi remaja pengembangan peserta didik, edisi 6. *Jakarta: PT. Bumi Aksara*.
- Anggara, D. S., & Abdillah, C. (2019). *Metode penelitian*. Unpam Press.
- Bahasa, T. P. K. P. (2008). *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dewi, N., & Susilawati, L. (2016). Hubungan antara kecenderungan pola asuh otoriter (authoritarian parenting style) dengan gejala perilaku agresif pada remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 108–116.
- Drajat, Z. (1985). Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia. *Cet. IV Jakarta: Bulan Bintang*.
- Erawati, M. (2007). Pola Pengasuhan dan pendidikan anak. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Firdaus, D. (2020). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*. Cet. IV, Sinjai: CV Latinulu.

- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fitrianisa, A. (2018). Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif Siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 166–179.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Hidayat, M. (2015). *Perilaku agresi relasi siswa di sekolah*. Aswaja Pressindo.
- Julian, J., & Alfred, J. (2008). *Belajar Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Baca.
- KARMILA, K. (2021). *PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP MINAT MEMBACA AL-QUR'AN (STUDI KASUS SISWA DI MA MUHAMMADIYAH TENGA LEMBANG KABUPATEN SINJAI)* [PhD Thesis]. INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI.
- Krahe, B. (2005). *Perilaku agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, I. J. (2012). *Pemikiran Prof. DR. Zakiah Daradjat Tentang Pendidikan Islam Dalam Perspektif Psikologi Agama* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mustari, K. (2012). *Analisis Statistika dengan SPSS*. Makassar: Masagena Press.

NURHIDAYA, N. (2020). *PENGARUH PROGRAM BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU SPIRITUAL WARGA BINAAN RUTAN KELAS IIB SINJAI* [PhD Thesis]. INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI.

Padilah, N. (2021). *Urgensi Parenting Perspektif Hadis*.

Siddiqah, L. (2010). Pencegahan dan penanganan perilaku agresif remaja melalui pengelolaan amarah (anger management). *Jurnal Psikologi*, 37(1), 50–64.

Siregar, S. (2015). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss*.

Soetjiningsih, S. (2004). Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya. *Sagung Seto. Jakarta*, 320.

Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta Cv.

Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 120–123.

Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.

- Suwaid, M. N. A. H. (2010). Prophetic parenting: Cara nabi mendidik anak. *Yogyakarta: Pro-U Media*.
- Syamaun, N. (2012). Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Syamsi, H. (2014). Modern Islamic Parenting. *Solo: PQS Media Group*.
- Taufiqi, H. M. (2016). Religius Parenting; Hypnoteaching and Hypnotherapy for Brilian Kids. *Malang: CV Media Sutra Atiga*.
- Tiani, A., Yuwono, S., & Psi, S. (2014). *Hubungan Antara Bermain Game Online Dengan Perilaku Agresif Anak Di Surakarta* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tridonanto, A. (2014). *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Elex Media Komputindo.
- Ukasyah, H. A. (2015). Didiklah Anakmu Ala Rasulullah. *Yogyakarta: Penerbit Saufa*.
- Wagiran, W. (2013). Metodologi penelitian pendidikan: Teori dan implementasi. *Yogyakarta: Budi Utama*.
- Wahida lantip, (2018) Hubungan Pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif di SMK Kediri, (Doctiral Dissertaton, Kediri, universitas nusantara Kediri).
- Warouw, I., Posangi, J., & Bataha, Y. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Anak

Usia Remaja Di Sma N 1 Kakas. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).

Wibowo, A. (2017). *Manajemen pendidikan karakter di sekolah*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- Kisi Instrumen

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH POLA ASUH ISLAMI ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA DI DESA
SUKAMAJU
KECAMATAN TELLULIMPOE
KABUPATEN SINJAI**

Nama : Firawati

Nim : 180202018

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

No.	Indikator Utama	Sub. Indikator	No. Item Instrumen	KET.
1.	Pola Asuh Islami Orang Tua	a. Mendukung kesehatan mental	1 sampai 4	Angket dan Skala Likert
		b. Meningkatkan kemandirian	5 sampai 7	

		i		
		c. Meni ngkat kanak hlaks osial	8 sampai 10	
2.	PerilakuA gresifRem aja	a. Agres ifFisi k (Physi cal Agres sion)	11 sampai 13	Angketd anSkalaL ikert
		b. Agres if Verba l (Verb al Agres sion)	14 sampai 17	
		c. Agres if Anti Sosial	18 sampai 20	

Lampiran 2 Angket

**PENGARUH POLA ASUH ISLAMI ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA DI
DESA SUKAMAJU
KECAMATAN TELLULLIMPOE
KABUPATEN SINJAI**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:
Jenis Kelamin	:
Umur	:
Pendidikan Terakhir	:

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah secara cermat terlebih dahulu pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda Centang (✓) pada kolom di salah satu alternatif jawaban yang saudara(i) yang anggap sesuai.

Kategori Jawaban:

Sangat setuju : SS (5)

Setuju : S (4)
 Kurang setuju : KS (3)
 Tidak setuju : TS (2)
 Sangat tidak setuju :STS (1)

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mendapatkan kasih sayang orang tua.					
2	Menjelaskan kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk, agar anak dapat menentukan perbuatan mana yang akan ia pilih.					
3	Saya sering bertukar cerita dengan orang tua.					
4	Orang tua selalu mengingatkan shalat 5 waktu.					
5	Orang tua selalu memberikan kesempatan pada anak untuk membicarakan tentang apa					

	yang diinginkannya.					
6	Orang tua memerlakukan anak dengan adil					
7	Bila teman akrab saya di lukai, maka saya juga akan melukai orang tersebut.					
8	Orang tua harus selalu bertanya tentang apa yang dilakukan anak.					
9	Saya pernah melakukan hal yang membahayakan pada masyarakat karena mereka menjelek-jelekkan saya.					
10	Mengarahkan anak selalu sholat berjamaah di mesjid.					
11	Saya merasa senang bila ikut menyalahkan dan menertawakan teman yang mendapatkan kesusahan.					
12	Saya pernah memukuli teman saya tanpa sebab.					
13	Orang tua menanamkan anak untuk memiliki etika dan adab yang baik.					

14	Saya pernah memprovokasi teman saya yang sedang berdebat.					
15	Bila ada teman saya yang mengatai saya bodoh maka saya akan marah dan mengucapkan kata-kata kasar.					
16	Saya pernah berkelahi dengan teman geng motor saya.					
17	Saya pernah melakukan arak-arakan motor di jalan.					
18	Saya sering pulang larut malam					
19	Bila ada perkataan orang tua yang tidak sesuai dengan pendapat saya maka saya langsung membantahnya.					
20	Orang tua mengajarkan tanggung jawab bila ada sesuatu yang terjadi terhadap diri sendiri dan orang lain.					

Lampiran 3 Salah satu hasil angket responden

**PENGARUH POLA ASUH ISLAMI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
AGRESIF REMAJA DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN TELLULIMPOE
KABUPATEN SINJAI**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Fitra Kamadania
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 17 thn
Pendidikan Terakhir : SMA

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah secara cermat terlebih dahulu pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda Centang (✓) pada kolom di salah satu alternatif jawaban yang saudara(i) yang anggap sesuai.

Kategori Jawaban:

Sangat setuju : SS (5)
Setuju : S (4)
Kurang setuju : KS (3)
Tidak setuju : TS (2)
Sangat tidak setuju : STS (1)

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mendapatkan kasih sayang orang tua.			✓		
2	Menjelaskan kepada anak tentang perbuatan baik dan buruk, agar anak			✓		

	dapat menentukan perbuatan mana yang akan ia pilih.			✓		
3	Saya sering bertukar cerita dengan orang tua.			✓		
4	Orang tua selalu mengingatkan shalat 5 waktu.	✓				
5	Orang tua selalu memberikan kesempatan pada anak untuk membicarakan tentang apa yang diinginkannya.	✓				
6	Orang tua memperlakukan anak dengan adil	✓				
7	Bila teman akrab saya di lukai, maka saya juga akan melukai orang tersebut.			✓		
8	Orang tua harus selalu bertanya tentang apa yang dilakukan anak.	✓				
9	Saya pernah melakukan hal yang membahayakan pada masyarakat karena mereka menjelek-jelekkan saya.			✓		
10	Mengarahkan anak selalu sholat berjamaah di mesjid.	✓				
11	Saya merasa senang bila ikut menyalahkan dan menertawakan teman yang mendapatkan kesusahan.			✓		
12	Saya pernah memukuli teman saya tanpa sebab.			✓		
13	Orang tua menanamkan anak untuk memiliki etika dan adab yang baik.			✓		
14	Saya pernah memprovokasi teman saya yang sedang berdebat.	✓				

15	Bila ada teman saya yang mengatai saya bodoh maka saya akan marah dan mengucapkan kata-kata kasar.		✓			
16	Saya pernah berkelahi dengan teman geng motor saya.		✓			
17	Saya pernah melakukan arak-arakan motor di jalan.			✓		
18	Saya sering pulang larut malam		✓			
19	Bila ada perkataan orang tua yang tidak sesuai dengan pendapat saya maka saya langsung membantahnya.			✓		
20	Orang tua mengajarkan tanggung jawab bila ada sesuatu yang terjadi terhadap diri sendiri dan orang lain.		✓			

TTD Responden

Filro Ramadania

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

Dokumentasi







Lampiran 5 SK Pembimbing



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
 KAMPUS JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI TETAPAK 66224438, KODE POS 72012
 Email : fakultas@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id Website : http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id
 TERAKREDITASI INSTANSI BAN-PT & NPMNTR 220204/BAK-PT/INM-01/PT/001/2020

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor 0189/D2-III/3 AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
 2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
 5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
 6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Memperhatikan : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa

Pertama : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I	Siti Ni'mah, S. Ud., M. Ag

Untuk penulisan skripsi mahasiswa

Nama : Fawati

NIM : 180202018

Prodi : BPI

Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Islam, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 29 KAR. SINJAI, TULUFAX 048221418, KODE POS 92612
 Email : fakultas@sinjai.iaim.ac.id Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI (INSTRUKSI KEMENRIK) SURABAYA/BAK/PT/IAIM/SINJAI/2020

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- K keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 29 Rabiul Awal 1443 H
 5 November 2021 M

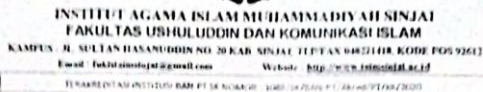


Dekan,

[Signature]
Dr. Suriati, M.Sos.I
 NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II AIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III AIM Sinjai di Sinjai



Sinjai, 05 Ramadhan 1443 H
06 April 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Desa Sukamaju
di-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

Nama : Firawati
NIM : 180202018
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul

Pengaruh Pola Asuh Islami orang tua terhadap perilaku Agresif remaja di desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai.

Selubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Desa Sukamaju kecamatan Tellulimpoe.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai

Belang, *Praktisch dan Nuts* (1914)

Lampiran 7 Surat Izin Selesai Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
DESA SUKAMAJU**

Alamat: Jalan Olah Raga Beringin Jaya Nomor Kode Pos 92672

SURAT KETERANGAN

Nomor: SKM.01/TL/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : ASRUL ARKAN, S.Pd
Jabatan : Kepala Desa Sukamaju
Alamat : Dusun Batulohe Desa Sukamaju

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRAWATI
Tempat Tanggal .Lahir : Sinjai, 27 Maret 2001
Nama Lembaga/Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah
Islam
Nim : 180202018
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Institut Agama Islam Muhammadiyah
(IAIM) Sinjai
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Batulohe Desa Sukamaju
Kecamatan Tellulimpoe Kab. Sinjai

Nama yang tersebut diatas adalah benar telah melakukan penelitian Skripsi di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kab. Sinjai berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM) Sinjai Nomor: 035.D2/III.3.AU/F/2022 dengan Judul : *Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.*

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sukamaju, 16 Juni 2022

KEPALA DESA SUKAMAJU,



ASRUL ARKAN, S.Pd

Lampiran 8 Hasil Turnitin

turnitin		Similarity Report ID: 0006126592215
PAPER NAME 180202018	AUTHOR Firawati	
WORD COUNT 9236 Words	CHARACTER COUNT 55094 Characters	
PAGE COUNT 47 Pages	FILE SIZE 142.5KB	
SUBMISSION DATE Nov 11, 2022 8:50 AM GMT+7	REPORT DATE Nov 11, 2022 8:51 AM GMT+7	

● 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 15% Submitted Works database



Lampiran 9 Surat keterangan keabsahan abstrak



SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK Nomor: 280.L4/III.3.AU/A/KET/2022

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

*"Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju
Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sinjai"*

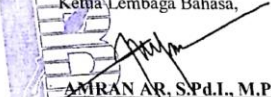
dengan identitas pemilik:

Nama : **FIRAWATI**
NIM : 180202018
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 06 Rabiul Akhir 1444 H
31 Oktober 2022 M

Ketua Lembaga Bahasa,

AMIRAN AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 12301191

*Lampiran 10 Biodata Penulis***BIODATA PENULIS**

Nama : Firawati
 NIM : 180202018
 Tempat/TglLahir : Sinjai 27 Maret 2001
 Alamat : Desa Sukamaju Kecamatan
 Tellullimpoe Kabupaten Sinjai
 PengalamanOrganisasi : 1. Gerakan Kepanduan
 Hizbhul Wathan IAIM
 SINJAI
 2. HMP BPI IAI
 MuhammadiyahSinjai
 Riwayatpendidikan : 1. SD 108 BANOAH TAHUN
 2018
 2. SMP NEGERI 5 SINJAI
 SELATAN TAHUN 2015
 3. SMA NEGERI 5 SINJAI
 TAHUN 2018
 NomorHandphone : 081935354520
 Email : firawati103@gmail.com
 Nama orang tua : 1. Bare (Ayah)
 2. Fali (Ibu)